

**Ringkasan Eksekutif Laporan Keuangan
Universitas Andalas
Tahun Buku Tahun 2022**

Universitas Andalas (UNAND) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), harus mengambil peran dan berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian cita-cita bangsa untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. UNAND sebagai PTN-BH memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan otonomi untuk digunakan sebagai milestone untuk menjadi salah satu perguruan tinggi yang diakui dunia (*World Class University*).

Dalam hal akuntabilitas, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Andalas pasal 94 ayat (2) yang menyatakan bahwa akuntansi dan laporan keuangan diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), UNAND telah menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan.

Selanjutnya, berdasarkan pasal 96 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Andalas, menyatakan bahwa laporan keuangan UNAND diaudit oleh kantor akuntan publik dan pasal 96 ayat (4) kemudian menjelaskan bahwa kantor akuntan publik ditetapkan oleh Komite Audit.

Kantor akuntan publik Sriyadi, Elly, Sugeng dan Rekan (SES) telah ditetapkan sebagai auditor atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2022. Audit atas laporan keuangan dilaksanakan sejak tanggal 28 Februari s.d 9 Juni 2023 dengan opini audit **Wajar Tanpa Pengecualian** seperti yang tertera pada Laporan Auditor Independen berikut ini:

Kudos
KAP Sriyadi Elly
Sugeng & Rekan

Jakarta, 09 Juni 2023
No. : 00053/2.1013/AU.1/11/1064-2/1/VI/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.
Majelis Wali Amanat
Universitas Andalas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Andalas ("Universitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Universitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Universitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Universitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Universitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Universitas.

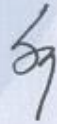
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

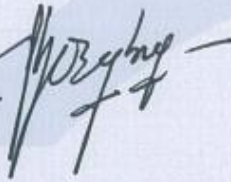

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Universitas.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Universitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Universitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.



Sugeng Iscahyono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP.1064



00053

Auditor In Charge: Ayu Estiningrum/No. Reg. IAPI 5395

Laporan keuangan audited UNAND Per 31 Desember 2022 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Pembandingan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Aset Neto per 31 Desember 2022 adalah laporan keuangan audited tahun 2021 yang disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintahan dan saldo awal PTNBH per 1 Januari 2022 berdasarkan KMK Nomor 446/KMK.06/2022 tentang Penetapan nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PNKA PTNBH). Selanjutnya agar dapat diperbandingkan, maka Laporan Keuangan audited Tahun 2021 disajikan ulang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.

Berikut adalah laporan keuangan audited UNAND per 31 Desember 2022:

1. Laporan Posisi Keuangan

UNIVERSITAS ANDALAS				
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
PER 31 DESEMBER 2022				
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
	Catatan	2022	Penyajian Kembali Saldo Awal*	
			1 Januari 2022	31 Desember 2021
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	3e, 8	99.668.460.552	134.622.349.027	143.586.745.475
Investasi Jangka Pendek	3f, 9	70.000.000.000	65.000.000.000	65.000.000.000
Piutang Usaha - Bersih	3g, 10	19.636.184.970	21.204.270.445	20.124.723.587
Piutang Lain-lain - Bersih	3g, 11	535.578.116	421.157.872	71.296.725
Biaya Dibayar Dimuka	3h, 12	78.107.592	21.377.373	21.377.373
Persediaan	3i, 13	12.320.804.910	21.195.552.292	21.195.552.292
Pendapatan yang Masih Harus Diterima		0	0	3.161.126.729
TOTAL ASET LANCAR		202.239.136.140	242.464.707.009	253.160.822.181
ASET TIDAK LANCAR				
Properti Investasi - Neto	3j, 14	9.290.839.885	9.321.880.892	0
Aset Tetap - Neto	3k, 15	1.037.352.713.907	1.235.080.716.867	6.415.302.904.927
Aset Takberwujud - Neto	3l, 16	1.909.796.787	1.752.593.588	4.698.296.795
Dana Abadi	3m, 17	20.000.000.000	0	0
Aset Lain-lain	18	8.060.395.415	8.964.396.448	1.128.006.540
TOTAL TIDAK LANCAR		1.076.613.745.994	1.255.119.587.795	6.421.129.208.262
TOTAL ASET		1.278.852.882.134	1.497.584.294.804	6.674.290.030.443
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha	3n, 19	84.059.750	79.000.000	79.000.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	20	6.070.318.838	71.261.920	71.261.920
Pendapatan Diterima di Muka	21	36.450.609.389	31.228.357.019	28.190.857.019
Liabilitas Imbalan Kerja	3o, 22	1.898.101.280	2.217.364.467	0
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	23	10.041.974.516	9.222.135.458	8.964.396.448
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		54.545.063.773	42.818.118.864	37.305.515.387

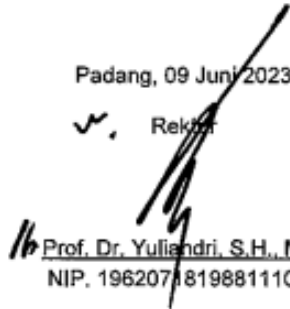
ASET NETO

Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	3p, 24a	1.189.240.826.138	1.433.753.856.725	6.636.984.515.056
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	3p, 24b	35.066.992.223	21.012.319.215	0
TOTAL ASET NETO		1.224.307.818.361	1.454.766.175.940	6.636.984.515.056
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		1.278.852.882.134	1.497.584.294.804	6.674.290.030.443

*) lihat catatan nomor 5

Padang, 09 Juni 2023

Rektor


Prof. Dr. Yulihandri, S.H., M.H
NIP. 196207181988111001

Penyajian kembali saldo awal dari 31 Desember 2021 menjadi Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2022 sesuai KMK PNKA PTNBH Universitas Andalas, merupakan dampak dari penyesuaian standar akuntansi pemerintahan menjadi standar akuntansi keuangan diantaranya berupa:

- Reklasifikasi dari akun kas dan setara kas ke akun aset lain-lain sebesar Rp. 8.964.396.448 atas rekening dana kelolaan;
- Aset tetap berupa tanah tidak dicatat dalam laporan keuangan namun dipindahbukukan pencatatannya ke Dikti yaitu senilai Rp. 5.140.643.683.000.
- Pembentukan Liabilitas Imbalan kerja sebesar Rp. 2.217.364.467 sebagai Penerapan PSAK 24 Imbalan Kerja
- Pemisahan Aset Neto sesuai dengan pemberi sumber daya sebesar Rp. 21.012.319.215 yang merupakan Hibah dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat untuk Covid 19 yang telah diakui sebagai pendapatan hibah pada laporan keuangan tahun 2021.

Laporan posisi keuangan per 31 Desember 2022, jika dibandingkan dengan laporan keuangan per 1 Januari 2022 maka:

- Terjadi penurunan yang signifikan atas saldo persediaan, hal ini disebabkan karena pemakaian persediaan yang cukup besar pada tahun 2022 akibat proses belajar mengajar telah sepenuhnya dilakukan secara luring;
- Terdapat pembentukan dana abadi sebesar Rp. 20.000.000.000 dalam bentuk deposito berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Andalas nomor 3044/KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022 tanggal 28 April 2022 tentang Penetapan Besaran Pemanfaatan Saldo Awal Universitas Andalas tahun 2022 untuk Dana Abadi Universitas Andalas dan Keputusan Rektor Universitas Andalas nomor 3046/KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022 tanggal 9 September 2022 tentang Penetapan Rekening Deposito Dana Abadi Universitas Andalas;
- Terdapat penambahan yang cukup signifikan atas biaya yang masih harus dibayar, yang disebabkan adanya biaya atas jasa pelayanan medis Rumah Sakit Unand periode Sept – Des 2022, biaya uang makan PNS per 15-31 Desember 2022, biaya gaji dan tunjangan PNS, biaya Outcome Based Education dan biaya PDAM.

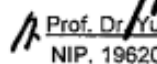
2. Laporan Penghasilan Komprehensif

UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
PENDAPATAN			
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	3q, 25	0	309.757.158.306
Layanan Pendidikan	3q, 25	387.824.557.472	307.242.801.455
Unit Usaha	3q, 25	54.632.990.403	117.218.578.268
Kerjasama	3q, 25	1.435.968.546	1.166.921.409
Pengelolaan Kekayaan PTNBH	3q, 25	3.866.044.879	980.116.410
Hibah/ Sumbangan	3q, 25	0	46.864.665.962
Lain-lain	3q, 25	6.315.288.537	5.419.298.655
Jumlah		454.074.849.837	788.649.540.465
BEBAN			
Beban Pegawai	3q, 26	(158.408.831.060)	(371.812.456.520)
Beban Barang dan Jasa	3q, 26	(220.665.740.545)	(320.744.713.261)
Beban Depresiasi dan Amortisasi	3q, 26	(80.204.680.883)	(114.474.092.946)
Lain-lain	3q, 26	(5.364.898.735)	(1.700.875.509)
Jumlah		(464.644.151.223)	(808.732.138.236)
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		(10.569.301.386)	(20.082.597.771)
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
PENDAPATAN			
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	3q, 27	238.644.167.088	0
Bantuan Pendanaan PTNBH	3q, 27	66.607.683.000	0
Insentif IKU	3q, 27	5.025.254.004	0
Insentif Artikel Ilmiah	3q, 27	6.448.451.000	0
Matching Fund	3q, 27	8.821.072.559	0
Hibah/ Sumbangan	3q, 27	18.301.882.984	0
Kerjasama	3q, 27	44.845.415.420	0
Lain-lain	3q, 27	189.247.314	0
Jumlah		388.883.173.369	0
BEBAN			
Beban Pegawai	3q, 28	(261.583.328.092)	0
Beban Barang dan Jasa	3q, 28	(109.607.912.471)	0
Beban Depresiasi dan Amortisasi	3q, 28	(135.575.877)	0
Lain-lain	3q, 28	(2.223.919)	0
Jumlah		(371.329.040.359)	0
Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		17.554.133.010	0
Surplus (Defisit) Aset Neto Sebelum Pajak		6.984.831.624	(20.082.597.771)
Beban Pajak Penghasilan		0	0
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		6.984.831.624	(20.082.597.771)
Penghasilan Komprehensif Lain		0	0
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		6.984.831.624	(20.082.597.771)

Padang, 09 Juni 2023

 Rektor

 Prof. Dr. Yuliandri, S.H., M.H.
NIP. 196207181988111001

Laporan penghasilan komprehensif dipisahkan berdasarkan pemberi sumber daya sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yaitu tanpa pembatasan dan dengan pembatasan.

Tanpa Pembatasan adalah pemberi sumber daya yang tidak membatasi penggunaan atas sumber daya yang diberikan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu. Sedangkan dengan Pembatasan adalah pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya atas penggunaan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

Laporan penghasilan komprehensif tahun 2021 belum menganut ISAK 35 sehingga seluruh pendapatan dan bebannya dikategorikan sebagai tanpa pembatasan

Selanjutnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, UNAND memperoleh surplus sebesar Rp. 6.984.831.624. Hal ini merupakan salah satu kinerja keuangan yang baik jika dibandingkan dengan laporan penghasilan komprehensif tahun 2021 yang defisit sebesar Rp. 20.082.597.771.

3. Laporan Perubahan Aset Neto

UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	Penyajian Kembali Saldo Awal*	
			1 Januari 2022	31 Desember 2021
ASET NETO TANPA PEMBATAAN				
DARI PEMBERI SUMBER DAYA				
Saldo Awal	3p, 24a	1.433.753.856.725	6.636.984.515.056	6.593.889.270.392
Koreksi Surplus (Defisit)				
Tahun Lalu	3p, 24a			
Koreksi Penyajian Kembali				
Kekayaan Awal	3p, 24a	0	(5.203.230.658.331)	0
Koreksi Aset Tetap	3p, 24a	(233.943.729.201)	0	(36.994.363.616)
Koreksi Nilai Persediaan	3p, 24a	0	0	7.650.000
Koreksi Lain-lain	3p, 24a	0	0	100.164.556.051
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	3p, 24a	(10.569.301.386)	0	(20.082.597.771)
Sub Total		1.189.240.826.138	1.433.753.856.725	6.636.984.515.056
Penghasilan Komprehensif Lain				
Saldo Awal		0	0	0
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		0	0	0
Sub Total		0	0	0
Saldo Akhir		1.189.240.826.138	1.433.753.856.725	6.636.984.515.056

ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				
Saldo Awal	3p, 24b	21.012.319.215	0	0
Koreksi Surplus (Defisit) Tahun Lalu	3p, 24b	(3.499.460.002)	21.012.319.215	0
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	3p, 24b	17.554.133.010	0	0
Saldo Akhir		35.066.992.223	21.012.319.215	0
JUMLAH ASET NETO		1.224.307.818.361	1.454.766.175.940	6.636.984.515.056

Laporan perubahan aset neto per tanggal 31 Desember disajikan berdasarkan pemberi sumber daya sesuai dengan ISAK 35 yaitu tanpa pembatasan dan dengan pembatasan.

Koreksi aset tetap pada aset neto tanpa pembatasan sebesar Rp (233.943.729.201) terdiri dari Rp (236.891.185.505) merupakan penyesuaian perhitungan kembali akumulasi penyusutan gedung dan bangunan dan Rp 2.947.456.304 merupakan penyesuaian saldo atas pembangunan Gedung Teknik Industri-Teknik Lingkungan yang sebelumnya dicatatkan sebagai aset definitif Gedung Rektorat.

Koreksi surplus/defisit tahun lalu pada aset neto dengan pembatasan sebesar Rp (3.499.460.002) merupakan pengembalian atas sisa dana Hibah Penanganan dan Pencegahan Covid-19 ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

4. Laporan Arus Kas

UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Alokasi APBN	238.644.167.088	309.757.158.306
Penerimaan dari Alokasi BPPTNBH	66.607.683.000	0
Penerimaan dari Insentif IKU, Artikel Ilmiah, dan <i>Matching Fund</i>	20.294.777.563	0
Penerimaan dari Layanan Pendidikan	393.801.921.379	444.849.457.571
Penerimaan dari Unit Usaha	54.081.189.073	0
Penerimaan Hibah	500.000.000	30.515.116.562
Penerimaan dari Kerjasama	46.281.383.966	1.166.921.409
Penerimaan dari Pengelolaan Kekayaan PTNBH	3.866.044.879	0
Penerimaan Lainnya	6.504.535.851	6.126.933.274
Pengeluaran Beban Pegawai	(419.992.159.152)	(371.812.456.520)
Pengeluaran Beban Barang dan Jasa	(213.820.933.800)	(201.701.706.040)
Pengeluaran Beban Kerjasama	(40.456.841.109)	0
Pengeluaran Beban Pemeliharaan	(37.021.249.856)	(23.227.485.967)
Pengeluaran Beban Perjalanan Dinas	(15.369.916.161)	(4.970.642.692)
Pengeluaran Beban Lainnya	(518.278.214)	(4.629.167.298)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	103.402.324.507	186.074.128.605

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Perolehan) Pelepasan Properti Investasi	(177.460.000)	0
(Perolehan) Pelepasan Aset Tetap	(112.901.699.935)	(73.771.211.874)
(Perolehan) Pelepasan Aset Takberwujud	(1.181.054.080)	0
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(114.260.214.015)	(73.771.211.874)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(10.857.889.508)	112.302.916.731
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	208.586.745.475	96.283.828.744
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>197.728.855.967</u>	<u>208.586.745.475</u>
Rincian Saldo Akhir Kas:		
Kas dan Setara Kas	99.668.460.552	134.622.349.027
Investasi Jangka Pendek	70.000.000.000	65.000.000.000
Aset Lain-lain - Dana Abadi	20.000.000.000	0
Aset Lain-lain - Dana Kelolaan	8.060.395.415	8.964.396.448
Saldo Akhir	<u>197.728.855.967</u>	<u>208.586.745.475</u>

Gambaran Umum Kinerja Keuangan UNAND

1. Analisis Trend

a) Pendapatan Tanpa Pembatasan

Pendapatan tanpa pembatasan adalah pendapatan yang oleh pemberi sumber daya tidak dibatasi penggunaan atas sumber daya yang diberikan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>%</u>	
			<u>2022</u>	<u>2021</u>
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	0	309,757,158,306	-100%	100%
Layanan Pendidikan	387,824,557,472	307,242,801,455	26%	100%
Unit Usaha	54,632,990,403	117,218,578,268	-53%	100%
Lainnya	11,617,301,962	54,431,002,436	-79%	100%
Jumlah	454,074,849,837	788,649,540,465	-42%	100%



Secara umum pendapatan tanpa pembatasan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 42% jika dibandingkan tahun 2021.

Penurunan yang signifikan salah satunya berasal dari pendapatan APBN yang merupakan dampak dari penerapan penyajian laporan keuangan berdasar ISAK 35, dimana di tahun 2022 laporan penghasilan komprehensif disajikan dengan pemisahan pendapatan dan beban berdasarkan pemberi sumber daya. Dalam hal ini, di tahun 2022 Pendapatan APBN disajikan pada kategori dengan pembatasan karena pendapatan APBN dibatasi penggunaannya hanya untuk belanja pegawai saja (Gaji dan Tunjangan PNS) sementara di tahun 2021 Pendapatan APBN dikategorikan sebagai pendapatan tanpa pembatasan.

b) Beban Tanpa Pembatasan

Beban tanpa pembatasan merupakan beban yang oleh pemberi sumber daya tidak dibatasi penggunaan atas sumber daya yang diberikan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

			%		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban Pegawai	158,408,831,060	371,812,456,520	-57%	100%	↓
Beban Barang dan Jasa	220,665,740,545	320,744,713,261	-31%	100%	↓
Beban Depresiasi dan Amortisasi	80,204,680,883	114,474,092,946	-30%	100%	↓
Lain-lain	5,364,898,735	1,700,875,509	215%	100%	↑
Jumlah	464,644,151,223	808,732,138,236	-43%	100%	↓



Beban tanpa pembatasan tahun 2022 secara umum mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Namun terjadi kenaikan signifikan atas beban lain-lain tanpa pembatasan tahun 2022 yaitu sebesar 215% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini diakibatkan adanya kenaikan atas beban penyisihan piutang tak tertagih yang merupakan dampak dari dengan penerapan PSAK 71 (Instrumen Keuangan).

c) Pendapatan Dengan Pembatasan

Pendapatan dengan pembatasan adalah pendapatan yang dibatasi penggunaan atas sumber daya yang diberikan oleh pemberi sumber daya.

			%		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	325,546,627,651	0	100%	0%	↑
Lain-lain	63,336,545,718	0	100%	0%	↑
Jumlah	388,883,173,369	0	100%	0%	↑



Pendapatan dengan pembatasan tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2021, hal ini merupakan dampak dari penerapan penyajian laporan keuangan berdasar ISAK 35, dimana di tahun 2022 laporan penghasilan komprehensif disajikan dengan pemisahan pendapatan dan beban berdasarkan pemberi sumber daya. Sehingga di tahun 2022 Pendapatan APBN disajikan pada kategori dengan pembatasan sementara di tahun 2021 Pendapatan APBN dikategorikan sebagai pendapatan tanpa pembatasan.

Selain pendapatan APBN, pendapatan yang dibatasi penggunaan sumber dayanya oleh pemberi sumber daya antara lain adalah pendapatan hibah, pendapatan kerjasama, dll.

d) **Beban Dengan Pembatasan**

Beban dengan pembatasan merupakan beban yang dibatasi penggunaan atas sumber daya yang diberikan oleh pemberi sumber daya.

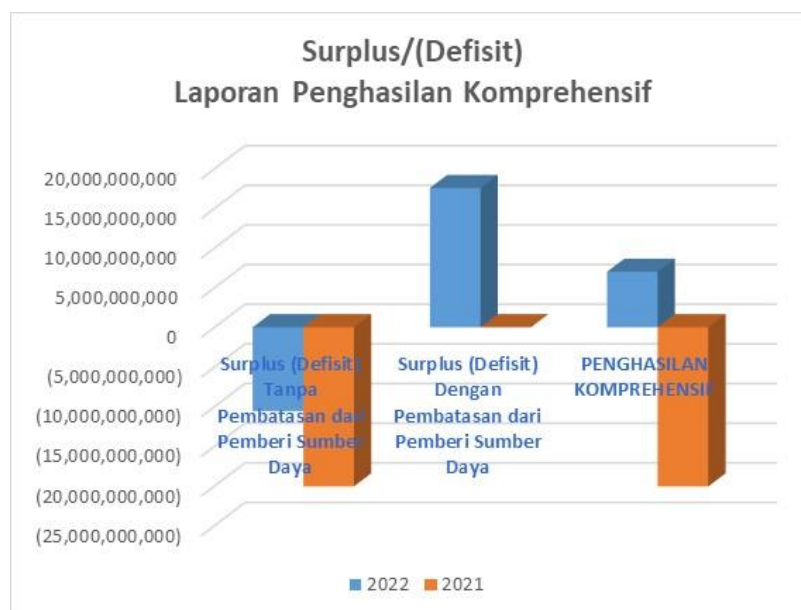
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>%</u>		
			<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban Pegawai	261,583,328,092	0	100%	0%	↑
Beban Barang dan Jasa	109,607,912,471	0	100%	0%	↑
Beban Depresiasi dan Amortisasi	135,575,877	0	100%	0%	↑
Lain-lain	2,223,919	0	100%	0%	↑
Jumlah	371,329,040,359	0	100%	0%	↑



Sama halnya dengan pendapatan dengan pembatasan, beban dengan pembatasan tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2021, hal ini merupakan dampak dari penerapan penyajian laporan keuangan berdasar ISAK 35, dimana di tahun 2022 laporan penghasilan komprehensif disajikan dengan pemisahan pendapatan dan beban berdasarkan pemberi sumber daya.

e) Surplus/Defisit

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>%</u>	
			<u>2022</u>	<u>2021</u>
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	(10,569,301,386)	(20,082,597,771)	100%	100% ↑
Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	17,554,133,010	0	100%	100% ↑
PENGHASILAN KOMPREHENSIF	6,984,831,624	(20,082,597,771)	-135%	100% ↑



Secara keseluruhan, kinerja keuangan UNAND di tahun 2022 sangat baik, terlihat dari penghasilan komprehensif tahun 2022 yang surplus sebesar 6,984,831,624, jika dibandingkan dengan penghasilan komprehensif tahun 2021 yang defisit sebesar Rp 20,082,597,771, mengalami kenaikan sebesar 135%.

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dapat dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan hutang lancar dalam laporan posisi keuangan. Apabila rasio tersebut lebih besar dari 1 (satu) mencerminkan bahwa total aset lancar mencukupi untuk pembayaran hutang jangka pendek. Namun angka ini tidak mutlak demikian. Sifat seperti ini tidak mutlak berlaku di bidang pemerintahan khususnya Perguruan Tinggi Negeri. Pembayaran utang tidak tergantung sepenuhnya pada aset lancar atau sumber daya yang dimiliki. Terdapat sumber dana yang berasal dari pungutan masyarakat berupa biaya pendidikan maupun hibah/pinjaman tanpa imbalan secara langsung. Oleh karena itu, semua informasi ini harus digunakan secara bersama-sama dengan informasi lainnya. Rasio ini sebenarnya juga dapat digunakan untuk melihat kemampuan UNAND untuk mendanai kebutuhannya. Semakin besar rasionya berarti semakin besar kemampuan UNAND untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

a. *Cash ratio*

Cash ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Pengertian kas diperluas dengan setara kas dan investasi jangka pendek berupa deposito. Rumus perhitungan *Cash Ratio* sebagai berikut:

$$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} = \frac{99.668.460.552,46}{54.545.063.772,97} = 1,83$$

Hasil *Cash Ratio* memberikan gambaran kemampuan UNAND dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.

b. *Current ratio*

Current Ratio adalah rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan UNAND dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aset lancar UNAND dapat menjamin kewajiban lancarnya. Rumus perhitungan *Current Ratio* sebagai berikut:

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} = \frac{202.239.136.140,24}{54.545.063.772,97} = 3,71$$

Hasil perhitungan *Current Ratio* mengindikasikan bahwa UNAND memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban lancarnya yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

3. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to total asset*

Debt To Total Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban dengan total aset. Rumus perhitungan *Debt To Total Asset* sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} = \frac{54.545.063.772,97}{1.278.852.882.134,24} = 0,04$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa dalam menghasilkan aset UNAND tidak bergantung pada pendanaan yang berasal dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

b. *Debt to equity ratio*

Rasio ini memaparkan porsi yang relatif antara Ekuitas dan Liabilitas yang dipakai untuk membiayai aset. *Debt To Equity Ratio* membandingkan antara total Liabilitas dengan Ekuitas. Rumus perhitungan *Debt To Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset Neto}} = \frac{54.545.063.772,97}{1.224.307.818.360,99} = 0,04$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa kondisi UNAND semakin baik karena porsi kewajiban terhadap ekuitas semakin kecil.

4. Rasio Aktivitas

Fixed Asset Turn Over adalah rasio keuangan untuk melihat seberapa banyak perputaran aset tetap dalam mendapatkan pendapatan bruto. Rumus perhitungan *Fixed Asset Turn Over* sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pendapatan Bruto}}{\text{Aset Tetap}} = \frac{842.958.023.206,19}{1.037.352.713.906,86} = 0,81$$

Rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan UNAND dalam memanfaatkan aset tetapnya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan. Hasil perhitungan di atas memperlihatkan perputaran yang rendah, artinya UNAND memiliki banyak aset tetap namun tidak dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan pendapatan.